

**KUPU-KUPU *PAPILIONIDAE* (SWALLOWTAIL)
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA
ANAK PEREMPUAN**



JURNAL

Oleh:

HIDAYATUN NURFIANI

NIM :1812079022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**KUPU-KUPU *PAPILIONIDAE* (SWALLOWTAIL)
SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA
ANAK PEREMPUAN**



JURNAL

Oleh:

HIDAYATUN NURFIANI

NIM :1812079022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA


INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022


Tugas Akhir Kriya Yang Berjudul:

KUPU-KUPU *PAPILIONIDAE* (SWALLOWTAIL) SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA ANAK PEREMPUAN diajukan oleh Hidayatun Nurfiani, NIM 1812079022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022.

Pembimbing 1/Anggota



Dra. Djangjang Purwo Sedjati, M. Hum
NIP. 19600218 198601 2 001/ NIDN. 0018026004

Pembimbing 2/Anggota


Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A.
NIP.19800210 200501 1 001/ NIDN. 0010028001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi S-1 Kriya
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A
NIP.19740430 199802 2 001/ NIDN. 0030047406

KUPU-KUPU *PAPILIONIDAE* (SWALLOWTAIL) SEBAGAI MOTIF BATIK PADA BUSANA PESTA ANAK PEREMPUAN

Hidayatun Nurfiani

Djandjang Purwo Sedjati

Febrian Wisnu Adi

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

INTISARI

Kupu-kupu *Papilionidae* merupakan salah satu jenis kupu-kupu yang memiliki keunikan pada sayapnya, yaitu terdapat ekor pada bagian ujung sayap, meskipun tidak semua jenis spesies yang termasuk dalam Family *Papilionidae* ini memilikinya. Bentuknya yang berbeda pada kupu-kupu pada umumnya dan memiliki keindahan secara visual pada sayapnya menarik perhatian penulis untuk menjadikan kupu-kupu ini sebagai sumber ide pembuatan busana pesta anak perempuan.

Metode yang digunakan dalam penciptaan tugas akhir ini adalah metode penciptaan moleh Marlin, Ure, dan Grey yang ditulis dalam Hendriyana (2021:17) *Practice-Based-Research* mengenai empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan, dan tahap pengerjaan. Dalam pembuatan karya ini menggunakan teknik utama yaitu batik tulis dan teknik jahit, selain itu pewarnaan yang digunakan dalam proses perwujudan karya ini adalah pewarnaan dengan teknik colet menggunakan jenis warna Remasol.

Karya yang diciptakan menghasilkan empat karya busana pesta anak perempuan dengan dua motif batik berupa ornamen yang terdapat pada sayap kupu-kupu yang di stilisasikan dan juga dua karya dengan motif batik kupu-kupu *Papilionidae* yang digambarkan secara utuh. Dalam ranah kriya tekstil di lingkup akademisi, ini merupakan kontribusi penulis dalam menciptakan karya yang berbeda dari yang penulis temui di jurusan kriya tekstil.

Kata Kunci: Kupu-kupu Papilionidae, Batik Tulis, Busana Pesta, Busana Anak Perempuan.

ABSTRACT

Papilionidae butterfly is a type of butterfly that has a uniqueness on its wings, namely there is a tail at the end of the wing, although not all types of species belonging to the Family Papilionidae have it. Its shape, which is different in butterflies in general and has visual beauty on its wings, attracted the author's attention to make this butterfly a source of ideas for making girls' party fashion

The method used in the creation of this final project is the creation method of the Marlin, Ure, and Grey moleh written in Hendriyana (2021: 17) Practice-

Based-Research regarding four stages, namely the preparation stage, the imagining stage, the development stage, and the work stage. In making this work, it uses the main techniques, namely batik writing and sewing techniques, besides that the coloring used in the process of realizing this work is coloring with the colet technique using the Remasol color type.

The work created produced four works of girls' party fashion with two batik motifs in the form of ornaments contained in the wings of the stylized butterfly and also two works with the butterfly papilionidae batik motif which is depicted as a whole. In the realm of textile crafts in the sphere of academia, this is the author's contribution in creating works that are different from those that the author encountered in the textile craft department.

Keywords: Butterfly Papilionidae, Batik Tulis, Festive Fashion, Girls' Fashion.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penciptaan

Kupu-kupu (*Lepidoptera*) merupakan salah satu jenis serangga (*insekta*) yang memiliki nilai estetika pada sayapnya. Kupu-kupu juga salah satu jenis hewan yang memiliki siklus atau daur hidup yang sangat menarik untuk diulas. Kupu-kupu mengalami siklus metamorfosis yang sempurna dimulai dari telur, ulat (*larva*), kepompong (*pupa*) lalu menjadi kupu-kupu dewasa. Proses perubahan yang terjadi pada kupu-kupu tentunya mengalami tahapan yang panjang ketika ulat (*larva*) bermetamorfosis atau berproses menjadi sesuatu yang baru yaitu menjadi kupu-kupu. Seekor ulat yang menjijikan dan banyak ditakuti oleh anak-anak berubah menjadi kupu-kupu yang memiliki berbagai macam warna yang cantik dan banyak disukai oleh anak-anak khususnya anak perempuan. Kupu-kupu memiliki karakter yang sama seperti anak-anak yaitu keaktifan bergerak kesana-kemari, terbang kesana-kemari yang memberi kesan bahagia dan memberikan spirit yang kuat.

Berpakaian atau berbusana merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Pakaian merupakan kebutuhan bagi semua orang tak terkecuali untuk anak-anak. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia busana adalah pakaian yang indah-indah, perhiasan. Busana adalah segala sesuatu yang dikenakan mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Pakaian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dikenakan pada tubuh, baik dengan maksud melindungi tubuh maupun memperindah penampilan tubuh dengan cara memakai busana. Busana anak adalah segala sesuatu yang dipakai anak-anak mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Segala pelengkap busana yang dikenakan anak seperti bando, topi, sepatu, tas merupakan busana (Hasanah, 2011:3). Busana anak dapat diklasifikasikan berdasarkan usia, antara lain busana batita usia 1-3 tahun, busana anak pra-sekolah usia 3-5 tahun (balita) dan busana anak usia 6-12 tahun. Pada kesempatan kali ini busana anak yang akan dibuat atau diciptakan merupakan busana anak dengan rentang usia 8-10 tahun.

Jenis busana yang akan diwujudkan dalam karya ini merupakan busana anak perempuan dalam bentuk busana pesta. Busana Pesta merupakan busana yang dipakai dalam kesempatan baik pada pagi hari, siang hari, sore maupun malam hari (Enny Zuhni Khayati, 1998:3). Pakaian pesta lebih istimewa dari

pakaian lainnya. Gaun pesta dibuat dengan desain yang cantik dan penuh hiasan, termasuk gaun pesta untuk anak-anak. Gaun pesta anak-anak terbuat dari bahan yang lebih baik dengan dekorasi yang menarik seperti trimming modis, bordir pita, teknik menjahit baju, applique dan renda. Busana anak dibuat dengan mempertimbangkan unsur kenyamanannya, dimulai dari pemilihan bahan yang harus menyerap keringat dan juga harus mempertimbangkan unsur keamanannya seperti apakah busana tersebut aman dipakai dan tidak membuat kulit anak sensitif dan iritasi pada kulit anak mengingat kulit anak-anak yang sangatlah sensitif.

Jenis kupu-kupu yang menjadi sumber ide penciptaan motif batik ini adalah jenis Kupu-Kupu dari *Family Papilionidae*. Kupu-kupu *Papilionidae* merupakan kupu-kupu yang memiliki ciri-ciri pada sayapnya terdapat ekor oleh karena itu banyak yang menyebut kupu-kupu ini sebagai kupu-kupu ekor wallet meskipun tidak semua kupu-kupu jenis ini memiliki ekor. Selain memiliki ciri khas pada sayapnya kupu-kupu *Papilionidae* memiliki ukuran tubuh yang cukup besar dan sebagian besar sayapnya berwarna hitam dan kuning. Kupu-kupu jenis *Papilionidae* memiliki spesies yang sangat besar, bahkan kupu-kupu jenis ini memiliki lebih dari 550 jenis spesies. Oleh karena itu, sumber ide penciptaan motif batik ini tidak menyeluruh mengambil spesies kupu-kupu *Papilionidae* hanya beberapa jenis saja yang diambil karena mengingat family *Papilionidae* sangatlah banyak namun semua jenis kupu-kupu ini memiliki nilai keindahan yang sama yaitu sama-sama memberi rasa nyaman untuk dinikmati keindahannya.

Busana Pesta anak dengan motif batik Kupu-Kupu jenis *Papilionidae* ini akan menjadi daya tarik tersendiri. Alasan penulis memilih Kupu-Kupu *Papilionidae* sebagai motif batik dalam busana pesta anak karena kupu-kupu *Papilionidae* memiliki keindahan secara visual yang terletak pada sayapnya, warna yang ada dalam sayapnya beragam dan memberi kesan bahagia dan ceria sesuai dengan karakter pada anak-anak, selain itu Kupu-Kupu *Papilionidae* ini memiliki proses hidup cukup panjang seperti kupu-kupu pada umumnya dan metamorfosis yang terjadi pada kupu-kupu melambangkan sebuah perjuangan hidup untuk menuju arah yang lebih baik seperti ulat yang terlihat mengerikan mengubah dirinya menjadi kupu-kupu melalui proses menjadi kepompong (berpuasa) selama beberapa waktu lalu menjadi kupu-kupu yang cantik. Selain itu Metamorfosis Kupu-Kupu sebagai lambang perjuangan diharapkan melekat bagi pemakainya (anak-anak) sebagai wujud perjuangan hidup anak.

Hasil yang ingin dicapai dalam penciptaan karya ini yaitu busana pesta anak dengan motif batik Kupu-kupu *Papilionidae* dengan menggunakan teknik utama yaitu batik tulis dan teknik jahit, selain itu pewarnaan yang digunakan dalam proses perwujudan karya ini adalah pewarnaan dengan teknik colet menggunakan jenis warna Remasol.

2. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana menciptakan motif batik dengan sumber ide Kupu-kupu *Papilionidae* ?

- b. Bagaimana menciptakan Busana Pesta Anak Perempuan dengan menerapkan Kupu-kupu *Papilionidae* sebagai motif batik ?

3. Teori dan Metode Penciptaan

a. Teori

1) Teori Estetika

Untuk melakukan penciptaan mengenai “Kupu-Kupu *Papilionidae* (*Swallowtail*) Sebagai Motif Batik Pada Busana Pesta Anak Perempuan”, penulis akan menggunakan salah satu metode pendekatan, yaitu metode pendekatan Estetika.

Estetika adalah salah satu hal dasar yang akan dialami dan dihadapi oleh manusia sehari-hari. Dalam dunia seni rupa dan budaya benda, pembicaraan estetika sangat penting. Karena ilmu estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan. Selain itu, dalam Estetika menurut Dharsono Sony Kartika (2007:70-79), sebuah seni memerlukan unsur-unsur rupa berupa: Unsur Garis, Unsur Shape (Bangun), Unsur Tekstur (rasa permukaan bahan), Unsur Warna, Ruang dan Waktu. Estetika adalah salah satu hal dasar yang akan dialami dan dihadapi oleh manusia sehari-hari. Teori ini digunakan oleh penulis untuk mengolah nilai estetis yang terdapat pada Kupu-Kupu *Papilionidae* untuk menciptakan motif batik dalam busana pesta anak perempuan.

2) Teori Ergonomi

Selain menggunakan salah satu metode Pendekatan Estetika penulis juga menggunakan salah satu Metode Pendekatan secara Ergonomi. Pendekatan Ergonomi merupakan pendekatan dari segi kenyamanan sebuah produk. Untuk menciptakan busana, ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan yaitu aspek kenyamanan dan aspek kesesuaian desain yang akan diwujudkan. Oleh karena itu, selain aspek estetis, aspek kenyamanan juga harus dipertimbangkan. Seperti pendapat Goet Poespo dalam buku “Teknik Menggambar Mode Busana” (2000:40), busana yang baik merupakan busana yang dipakai sesuai dengan pemakainya dan menimbulkan rasa yang nyaman saat melakukan aktivitas.

a. Metode Penciptaan

Metode Penciptaan yang digunakan Penulis dalam menciptakan karya ini adalah menggunakan metode *Practice-Based-Research* menurut Marlins, Ure, dan Gray yang tertulis dalam buku Husen Hendriyana. Metode Penciptaan ini melalui empat tahapan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2021:17).

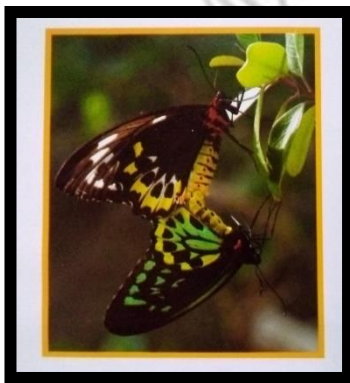
- a. Tahap Persiapan, pada tahap ini terdiri atas kegiatan observasi dan analisis. Pada tahap ini penulis melakukan observasi mengenai Kupu-Kupu *Papilionidae* melalui berbagai sumber buku yang menyajikan gambar secara detail mengenai tingkah laku kupu-kupu *Papilionidae*, struktur sayapnya, bentuk visualnya dan secara keseluruhan mengenai Kupu-Kupu *Papilionidae*. Analisis juga dilakukan penulis pada data yang telah diperoleh. Setelah melakukan observasi serta melakukan

analisis penulis mendapatkan ide dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini.

- b. Tahap Mengimajinasi. Pada tahap ini penulis mulai mengimajinasi mengenai bentuk Kupu-Kupu *Papilionidae*, mulai mengimajinasi detail sayapnya ke dalam sebuah motif batik yang cocok untuk anak-anak. Setelah mengimajinasi bentuk motif dari detail sayapnya penulis juga mengimajinasi bentuk atau desain baju pesta yang cocok dikenakan pada anak-anak perempuan usia 8 sampai 10 tahun. Penulis juga mengimajinasi mengenai penempatan corak motif pada busana pesta anak perempuan.
- c. Tahap pengembangan imajinasi yang tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan/peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan, Penulis mengembangkan imajinasi dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh lalu melanjutkan dengan membuat beberapa sketsa karya yang akan diwujudkan, sketsa ini berupa sketsa detail motif dan sketsa baju pesta anak perempuan. Beberapa sketsa dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan desain yang terbaik.
- d. Tahap Pengerjaan, yaitu tahap mengimplementasikan keputusan desain yang telah terpilih melalui sebuah konsep yang matang, yaitu mengenai pemilihan bahan, teknik pola yang akan digunakan dan lain-lain. Setelah melalui proses acc dan evaluasi dari dosen pembimbing, pada tahap ini penulis mulai menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan karya. Penulis mulai mengerjakan Karya dari proses Pematikan, Penjahitan dan Finishing.

B. PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Data Acuan



Gambar 1. Kupu-Kupu Papilionidae



Gambar 2. Kupu-Kupu Papilionidae



Gambar 3. Busana Pesta Anak



Gambar 4. Busana Pesta Anak

2. Analisis Data Acuan

Pembuatan karya motif Kupu-kupu *Papilionidae* dalam Busana Pesta Anak menggunakan beberapa data acuan, yang pertama adalah (gambar 1) merupakan gambar kupu-kupu *Papilionidae* yang memiliki nama *Ornithopera Alexandrae*. *Ornithopera Alexandrae* merupakan jenis kupu-kupu *Papilionidae* yang ditemukan di Papua Nugini kupu-kupu ini dilindungi dalam undang-undang Internasional karena merupakan kupu-kupu terbesar dan langka. Data acuan yang kedua (gambar 2) merupakan gambar kupu-kupu jenis *Papilionidae* dengan nama *Papilio Troilus*, jenis kupu-kupu ini ditemukan di Amerika Utara sebelah timur dan termasuk dalam kupu-kupu yang langka.

Data Acuan kedua (gambar 3 dan 4) merupakan gambar busana pesta anak. Busana pesta anak yang diciptakan dalam wujud yang berbeda dan model yang berbeda menjadi data dan sumber inspirasi pembuatan karya agar lebih menarik.

3. Desain Terpilih

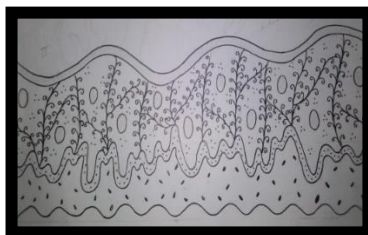
a. Desain Motif Kupu-Kupu *Papilionidae*



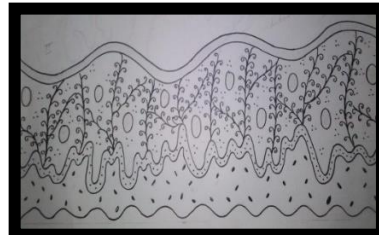
Gambar 5. Desain Motif 1



Gambar 6. Desain Motif 2



Gambar 7. Ornamen Motif 1



Gambar 8 Ornamen Motif 2

b. Desain Busana Pesta Anak



Gambar 9. Desain Terpilih 1-8 Tampak Depan

4. Proses Perwujudan

a. Bahan dan Alat

1) Bahan

Kertas, Kain Primissima, Kain Katun, Lilin Malam, Remasol, Waterglass, retsliting, benang, Manik-Manik, Harnet.

2) Alat

Alat Tulis Kanor, Jarum Pentul, Jarum Jahit, Kompor Batik, Mesin Jahit, Mesin Obras, Kapur Jahit, Gawangan, Canting, Ember, Gelas Ukur, Gelas Plastik, Manekin Anak.

b. Teknik Pengerjaan

1) Teknik Mambatik. Karakteristik Batik Tulis merupakan ciri yang melekat terhadap batik tulis. Waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan batik tulis relative lebih lama, Proses pembuatan batik tulis yaitu dengan melalui proses yaitu menjiplak pola, *Nglowong*, *Ngiseni*, *Nyolet* dan *Nglorod*

2) Teknik Pemolaan. Dalam mewujudkan Busana Pesta Anak dibutuhkan salah satu teknik dalam pemolaan yaitu Teknik Pola Konstruksi. Pada Pembuatan busana Anak Ini menggunakan Pola Dasar system *Dressmaking*. Pola *Dressmaking* merupakan pola dimana pola bagian depan dan belakang digambar terpisah, dimulai dari badan belakang. Pola ini sesuai untuk semua size baik model baju slack, longgar maupun baju dengan sisi lurus.

3) Teknik Jahit. Teknik jahit merupakan salah satu teknik menggabungkan dua potongam dengan menggunakan mesin jahit agar membentuk busana. Tenik jahit ini dimulai dari proses pemotongan sampai dengan teknik *Finishing*.

b. Tahap Perwujudan

Tahap Perwujudan karya Motif Kupu-Kupu *Papilionidae* dalam Busana Pesta Anak ini melalui tahap-tahap yaitu: Tahap Persiapan Alat Dan Bahan, tahap perencanaan, tahap Stilisasi, Membuat pola, menjiplak pola, tahap mambatik, *nglowong*, *ngiseni*, *nyolet*, *penguncian warna*, dan

tahap pelorodan. Serta berupa tahap penjahitan dimulai dari pembuatan pola, pemotongan bahan, proses penjahitan, proses pengobrasan dan juga proses *finishing*.

5. Tinjauan Karya

1) Karya 1



Gambar 11. Karya 1

Judul Karya : *Papillio Tape*
Ukuran : Anak usia 8-10 tahun
Media : Kain Primisima, Kain Katun *Toyyobo*
Teknik : Batik Tulis dan Teknik Jahit
Tahun Pembuatan : 2022

Tinjauan Karya:

Pada Pembuatan karya pertama ini mengusung judul *Papilio Tape* karena karya ini menekankan pita sebagai hiasan yang sangat menonjol dan juga menekankan sayap kupu-kupu yang terlihat lebih detail. Motif yang digunakan pada bagian pinggang kebawah adalah motif sayap yang terdapat pada Kupu-Kupu *Papilionidae*. Pita yang terdapat dalam busana pesta anak ini tidak memiliki fungsi khusus karena pita digunakan hanya sebagai penghias saja agar terlihat sangat *Aeshtetic*. Pola yang digunakan pada pembuatan karya ini adalah pola kontruksi dimulai dari pola badan depan, belakang, pola rok dan pola ekor. Terdapat beberapa teknik finishing yaitu kelim konveksi dan menggunkana finishing harnet atau *horsehair* pada bagian bawah rok.

Nilai estetika yang terdapat dalam karya ini berupa unsur garis yang terdapat pada setiap goresan motif batik detail sayap kupu-kupu, unsur bangun yang terdapat dalam karya ini merupakan tahap stilisasi yaitu dengan menggayakan setiap detail motif sayap kupu-kupu tidak sama persis namun dengan cara penggambaran yang sedikit berbeda. Lalu tekstur kain yang terdapat dalam busana ini adalah lembut, mengingat kulit anak-anak masih sangat sensitive. Unsur warna yang terdapat dalam karya ini berupa warna-warna cerah yaitu merah muda dan hijau stabillo. Lalu ruang dan waktu dalam pembuatan karya ini tidaklah singkat.

Nilai Ergonomi yang terkandung dalam busana yang berjudul Papilio Tape ini terletak pada pemilihan bahan yang digunakan yaitu kain katun primissima dan kain katun *toyobo* yang memiliki tekstur lembut dan juga menyerap keringat, sehingga anak-anak yang aktif bergerak tetap merasa nyaman. Dalam pembuatan desain ini juga memperhatikan segi ergonominya dimana rok dibuat setengah lingkaran pada bagian bawah rok sayap dimana karakteristik rok setengah lingkaran yang lebar dimaksudkan agar tidak mengganggu aktifitas anak-anak saat berjalan dan berlari.

3) Karya 2



Gambar 12. Karya 2

Judul Karya	: <i>Papilio Cape</i>
Ukuran	: Anak Usia 8-10 Tahun
Media	: Kain Primissima, Katun Jepang
Teknik	: Batik Tulis dan Teknik Jahit
Tahun Pembuatan	: 2022
Tinjauan Karya	:

Pada Pembuatan karya kedua ini mengusung judul *Papilio Cape*. Penamaan Judul *Cape* diambil dari nama salah satu teknik tambahan dalam busana. Pemilihan *Papilio Cape* dikarenakan busana ini lebih menekankan hiasan pada garis lehernya. Baju dibuat dengan siluet A dan pada bagian atasnya terdapat *cape* yang menambah kesan femininnya. Pada bagian bawahnya atau bagian roknya terdapat rok yang dibuat setengah lingkaran. Motif yang digunakan dalam pembuatan karya ini adalah motif Kupu-Kupu *Papilionidae*.

Nilai estetika yang terdapat dalam karya ini berupa unsur garis yang terdapat pada setiap goresan motif batik detail kupu-kupu *Papilionidae*, unsur bangun yang terdapat dalam karya ini merupakan tahap stilisasi yaitu dengan menggayakan setiap detail motif kupu-kupu *Papilionidae* tidak sama persis namun dengan cara penggambaran yang sedikit berbeda. Pada karya ini penggambaran kupu-kupu dibuat secara penuh dan menampilkan mimik wajah kupu-kupu dalam bentuk kartun yang sangat lucu. Lalu tekstur kain yang terdapat dalam busana ini adalah lembut, mengingot kulit anak-anak masih sangat sensitive. Unsur warna yang terdapat dalam karya ini berupa warna-warna cerah yaitu warna merah muda, oren, kuning dan hijau. Lalu ruang dan waktu dalam pembuatan karya ini tidaklah singkat mengingat setiap detail pengerjaan karya ini sampai finishing sangatlah rumit.

Nilai Ergonomi yang terdapat pada karya ini terletak pada pemilihan bahan juga, penulis menggunakan karya katun primissima dan juga katun jepang yang memiliki daya serap keringat yang tinggi, sehingga anak-anak tetap merasa nyaman saat bergerak. Dalam pembuatan desain ini juga memperhatikan segi ergonominya dimana *cape* dibuat tidak terlalu panjang dan diatas siku, dimaksudkan agar saat anak melakukan gerakan tangan, anak tidak merasa risik dan terganggu dengan adanya *cape* itu sendiri, lalu desain rok dibuat setengah lingkaran dengan karakteristik yang lebar agar anak tetap nyaman beraktifitas dan tidak membatasi gerakan anak saat berjalan dan berlari.

3). Karya 3



Gambar 13. Karya 3

Judul Karya : *Papilio Tail*
Ukuran : Anak Usia 8-10 Tahun
Media : Kain Primisima, Katun Jepang
Teknik : Batik Tulis dan Teknik Jahit
Tahun Pembuatan : 2022
Tinjauan Karya :

Busana ini terdiri dari beberapa potongan yang menyerupai Ekor oleh karena itu judul Tail diambil dari karakteristik pada busana ini. “*tail*” merupakan ekor dalam Bahasa Inggris. Busana ini memiliki siluet A melebar, pada bagian rok terdapat potongan-potongan ekor yang dibuat bersusun melingkari pinggang, selain itu terdapat variasi lengan menggunakan potongan setengah lingkaran juga.

Nilai estetika yang terdapat dalam karya ini berupa unsur garis yang terdapat pada setiap goresan motif batik detail sayap kupu-kupu, unsur bangun yang terdapat dalam karya ini merupakan tahap stilisasi yaitu dengan menggayakan setiap detail motif sayap kupu-kupu tidak sama persis namun dengan cara penggambaran yang sedikit berbeda. Lalu tekstur kain yang terdapat dalam busana ini adalah lembut, mengingit kulit anak-anak masih sangat sensitive. Unsur warna yang terdapat dalam karya ini berupa warna-warna cerah yaitu perpaduan warna ungu violet, biru laut, merah muda dan ungu muda. Lalu ruang dan waktu dalam pembuatan karya ini tidaklah singkat mengingat pecah pola pada pembuatan busana ini sangat banyak dan rumit.

Nilai ergonomi yang terkandung dalam karya ketiga ini terletak pada pemilihan bahan berupa kain katun primissima dan juga kain katun jepang yang memiliki daya serap keringat yang baik sehingga anak-anak tetap merasa nyaman saat menggunakan busana pesta ini. Desain pada baju ini cukup rumit karena terdapat beberapa pecah pola yang cukup banyak. Walaupun memiliki desain yang rumit namun tetap memperhatikan segi ergonominya yaitu pada bagian variasi lengan menggunakan potongan setengah lingkaran agar anak bisa leluasa pada gerakan tangan serta pada bagian roknya juga memakai potongan setengah lingkaran agar anak bisa leluasa bergerak saat berjalan dan berlari.

4) Karya 4



Gambar 14. Karya 4

Judul Karya : *Papilio Wings*
Ukuran : Anak Usia 8-10 Tahun
Media : Kain Primisima, Kain Katun Jepang
Teknik : Batik Tulis dan Teknik Jahit
Tahun Pembuatan : 2022
Tinjauan Karya :

Pada karya busana ini mengusung judul *Papilio Wings*, “wings” dalam Bahasa Inggris memiliki arti, busana ini memiliki variasi sayap pada bagian lengan dengan motif detail sayap kupu-kupu *Papilionidae* sebagai ciri khasnya. Pada bagian rok terdapat motif kartun kupu-kupu *Papilionidae* yang digambarkan secara utuh melingkar dibagian bawah rok.

Nilai estetika yang terdapat dalam karya ini berupa unsur garis yang terdapat pada setiap goresan motif batik detail kupu-kupu *Papilionidae*, unsur bangun yang terdapat dalam karya ini merupakan tahap stilisasi yaitu dengan menggayakan setiap detail motif kupu-kupu *Papilionidae* tidak sama persis namun dengan cara penggambaran yang sedikit berbeda. pada karya ini penggambaran kupu-kupu dibuat secara penuh dan menampilkan mimik wajah kupu-kupu dalam bentuk kartun yang sangat lucu dan juga ditambah dengan motif detail sayap kupu-kupu yang terdapat pada bagian lengan. Lalu tekstur kain yang terdapat dalam busana ini adalah lembut, mengingat kulit anak-anak masih sangat sensitive. Unsur warna yang terdapat dalam karya ini berupa warna-warna cerah yaitu warna merah muda, oren, kuning dan hijau. Lalu ruang dan waktu dalam pembuatan karya ini tidaklah singkat mengingat setiap detail pengerjaan karya ini sampai finishing sangatlah rumit.

Nilai ergonomi yang terkandung dalam karya keempat ini terletak pada pemilihan bahan berupa kain katun primissima dan juga kain katun *toyoyo* yang memiliki daya serap keringat yang tinggi sehingga anak-anak tetap nyaman bergerak, selain itu pemilihan desain yang sederhana namun tidak mengganggu nilai estetika pada busana ini juga cocok digunakan pada anak-anak. Pada karya keempat ini menggunakan potongan setengah lingkaran pada bagian lengan untuk mewujudkan bentuk sayap kupu-kupu. Pada bagian sayap ini potongan dibuat setengah lingkaran di atas siku agar tidak mengganggu gerakan tangan dan juga pada bagian kerung lengan dibuat lebih panjang namun tetap tidak mengurangi kenyamanan anak karena pada bagian sayap pada kerung ini tidak berpengaruh apa-apa terhadap gerakan tangan. Lalu pada bagian rok penulis masih menggunakan potongan setengah lingkaran yang lebar agar tidak mengganggu aktivitas anak saat berjalan dan berlari.

C. KESIMPULAN

Karya ini berjudul Kupu-Kupu *Papilionidae* (*Swallowtail/Ekor Walet*) Sebagai Motif Batik Pada Busana Pesta Anak Perempuan. Karya ini dibuat untuk menstilisasikan Busana Pesta anak dengan motif Kupu-kupu *Papilionidae*, tentunya ini akan menjadi daya tarik tersendiri. Alasan penulis memilih Kupu-kupu *Papilionidae* sebagai motif dalam busana pesta anak karena penulis tertarik pada bentuk visual kupu-kupu ini dan tertarik pada macam-macam warna yang terdapat pada Kupu-kupu *Papilionidae* selain itu ada yang menyebutkan bahwa siklus hidup kupu-kupu merupakan lambang atau simbol perjuangan hidup agar sang pemakainya dapat berjuang untuk masa depannya.

Dalam menciptakan motif batik Kupu-Kupu *Papilionidae* penulis mencari sumber valid data mengenai bentuk, detail dan warna yang terdapat pada kupu-kupu tersebut pada buku, jurnal dan artikel terkait. Setelah mendapatkan data yang valid penulis menstilisasikan dalam bentuk motif batik yang cocok untuk anak-anak. Teknik pengerjaan motif ini menggunakan teknik batik tulis dan juga menggunakan pewarnaan jenis remasol, pemilihan remasol sebagai jenis warna dikarenakan warna-warna yang terdapat sangatlah beragam dan lebih cerah sehingga cocok untuk karakter anak. Setelah melalui tahap itu barulah tahap perwujudan busana melalui teknik jahit.

Karya ini dibuat dengan ukuran badan anak usia 8-10 tahun di atas kain primissima yang memiliki karakter dingin dan tidak panas bila dikenakan. Motif Kupu-kupu *Papilionidae* disajikan dalam bentuk yang tersusun rapi, selain disusun secara Konsep yang diusung dalam karya pertama adalah Papiliotape dimana karya pertama menampilkan karya yang diusung dalam tema Pita sebagai *Center of interest* atau pusat perhatian. Pada karya kedua mengusung konsep Papilio cape dimana konsep feminisme sangat terlihat pada bagian potongan capenya. Pada karya ketiga lebih menekankan pada “wings” atau sayap dikarenakan banyak potongan yang menyerupai sayap pada busana ini, dan yang terakhir adalah Papilio Angel dimana terdapat variasi sayap pada bagian lengan sebagai *center of interest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Enny Zuhni Khayati. 1998. *Teknik Pembuatan Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Harmonis.2021. *Kupu-Kupu Papilionidae Kalimantan Timur: Biologi, Ekologi dan Preferensi Habitat*. Samarinda: Mulawarman Press)
- Hasanah. U. 2011. *Membuat Busana Anak*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendriyana, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Andi.
- K. Sitompul, Lydia.2018. *Ensiklopedia Mini Kupu-Kupu, Panduan Serba Tahu Tentang Kupu-Kupu*. Yogyakarta: Indopublika.
- Kartika. Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Octavianty, Yuke. 2008. *Ensiklopedia Biologi SERANGGA*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Oktora, Dina Dwika. (2014). *Butterfly: Video Mapping Transformasi Kupu-Kupu sebagai Simbol Transformasi Diri*. Jurnal Rekam, 10(2), 113-120.
- Poespo. G. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Sri Widarwati, Sicilia Sawitri, Widyabakti Sabatari. 1996. *Desain Busana II*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

WEBTOGRAFI

- <https://kehati.or.id> , diakses tanggal 10 Juni 2019
- <https://www.orami.co.id> , diakses tanggal 16 September 2021
- <https://id.png.com> , diakses tanggal 16 Maret 2021
- <https://www.researchgate.net> , diakses tanggal 13 Oktober 2019